

OPTIMALISASI PEMBINAAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI GURU DI SMK CITEUREUP

Sopian Mansur (sopian@al-kharaj.net GS 6pHghIEAAAAJ&hl)

Imam Tholkah, Mohamad Jaenudin

Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Nasional (IAI-N) Laa Roiba Bogor

ABSTRACT

The purpose of this study is to find a portrait of optimizing the development of principals, including: Teacher competence; Teacher discipline; and Responsibility of teachers at Vocational High School PGRI Citeureup Bogor. Next is to find out the form of strategy undertaken by the principal in improving teacher competence. This research uses a qualitative descriptive approach through interviews, observation and documentation. The subjects of this study were the principal, teachers and all staff at SMK PGRI Citeureup Bogor. To reflect the results of the study found: a portrait of optimizing the development of school principals in improving teacher competence is very harmonious. All teachers greatly increase competence when seen in implementing the rules, discipline, and responsibility towards their profession as a teacher. As for the form of the principal's strategy in increasing teacher competency in SMK PGRI Citeureup using formal and informal strategies, namely: involving teachers in seminars, training, conducting supervision, promoting discipline and motivating teachers from the principal to motivate teachers to improve improvements in educational innovation as tangible form of developing teacher competence. It is expected that principals can provide encouragement and coaching in teacher performance regarding competence, discipline and teacher responsibility in an effective and efficient manner so as to improve performance both professionally or by teacher competence in schools.

Keywords: Optimization, Coaching, School Principals, And Teacher Competencies.

نبذة مختصرة

الغرض من هذه الدراسة هو إيجاد صورة لتحسين تطوير مديري المدارس ، بما في ذلك: كفاءة المعلم ؛ الانضباط المعلم. ومسؤولية المعلمين في المدرسة الثانوية التالي هو معرفة شكل الاستراتيجيات التي يقوم بها PGRI Citeureup Bogor المهنية المدير في تحسين كفاءة المعلم. يستخدم هذا البحث منهجًا وصفيًا نوعيًا من خلال المقابلات والملاحظات والوثائق. كانت موضوعات هذه الدراسة هي المدير والمعلمين لتعكس نتائج الدراسة التي تم العثور عليها. جميع العاملين في PGRI Citeureup Bogor. وجميع العاملين في عليها: صورة لتحسين تطوير مديري المدارس في تحسين كفاءة المعلم متناغم للغاية. يزيد جميع المعلمين من الكفاءة بشكل كبير عند رؤيتهم في تنفيذ القواعد والانضباط والمسؤولية تجاه مهنتهم كمعلم. بالنسبة لشكل إستراتيجية باستخدام الاستراتيجيات PGRI Citeureup المدير في زيادة كفاءة المعلم في الرسمية وغير الرسمية ، وهي: إشراك المعلمين في الندوات ، التدريب ، إجراء الإشراف ، تشجيع الانضباط وتحفيز المعلمين من المدير لتحفيز المعلمين على تحسين التحسينات التعليمية الابتكار كشكل ملموس لتطوير كفاءة المعلم. من المتوقع أن توفر مديري المدارس التشجيع والتدريب في أداء المعلم فيما يتعلق بالكفاءة

والانضباط ومسؤولية المعلم بطريقة فعالة وفعالة من أجل تحسين الأداء على حد سواء المهني أو عن طريق كفاءة المعلم في المدارس.
الكلمات المفتاحية: التحسين، التدريب، مديري المدارس، وكفاءات المعلمين.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui potret optimalisasi pembinaan kepala sekolah, meliputi: Kompetensi guru; Disiplin guru; dan Tanggung jawab guru di SMK PGRI Citeureup Bogor. Selanjutnya adalah untuk mengetahui bentuk strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun subyek dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan seluruh staff yang ada di SMK PGRI Citeureup Bogor. Untuk refleksi hasil penelitian ditemukan: potret optimalisasi pembinaan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru sangat berjalan harmonis. Seluruh guru sangat meningkat kompetensi jika dilihat dalam melaksanakan aturan, kedisiplinannya, dan tanggung jawab terhadap profesinya sebagai guru. adapun bentuk strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMK PGRI Citeureup menggunakan strategi formal dan informal yaitu berupa: mengikutkan guru dalam acara seminar, Diklat, mengadakan supervisi, mengedepankan kedisiplinan dan memotivasi guru dari kepala sekolah menjadi penyemangat guru untuk meningkatkan perbaikan dalam inovasi pendidikan sebagai wujud nyata mengembangkan kompetensi guru. Diharapkan kepada kepala sekolah agar dapat memberikan dorongan dan pembinaan dalam kinerja guru tentang kompetensi, kedisiplinan dan tanggungjawab guru secara efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan kinerja baik secara profesional atau kompetensi guru di sekolah.

Kata kunci: Optimalisasi, Pembinaan, Kepala Sekolah, Serta Kompetensi Guru.

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan nasional adalah muara dari proses pendidikan yang di selenggarakan satuan pendidikan pada semua jenjang. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Emile Durkheim mengenai "*on education and society*" yang dikutip dalam Imam Tholkhah dan A Barizi dalam bukunya "*Membuka Jendela Pendidikan*" bahwa transformasi pendidikan selalu merupakan hasil dari transformasi sosial masyarakat dan begitulah sebaliknya.¹ Hal ini menunjukkan bahwa pendidik dan masyarakat, merupakan dua variabel yang sulit dipisahkan dan tidak bisa dihindari. Pendidikan sebagai aspek kehidupan yang tidak bisa dipisahkan dari masyarakat juga harus terlihat dalam arus perubahan itu. Sebagai kerangka mobilitas sosial, ilmu pengetahuan atau sains telah menemukan cara-cara mengubah satu bentuk energi ke bentuk lainnya, lebih praktis, lebih pragmatis, dan lebih berdaya guna bagi kehidupan manusia.

¹ Imam Tholkhah dan Ahmad Barizi, *Membuka Jendela Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, 38.

Pendidikan merupakan bagian integral dari kehidupan masyarakat dan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan adalah usaha membantu manusia menjadi manusia dan tujuan mendidik menurut Ahmad Tafsir ialah "Memanusiakan manusia". Sebaliknya, pendidikan yang mendapat intervensi dalam beberapa hal bersifat indoktrinasi dan cenderung tertutup, proses pendidikan seperti ini cenderung mengabaikan aspek kebebasan berfikir peserta didik dan relasi antara murid dan guru yang terjalin sebatas pada bentuk loyalitas yang bersifat sektarian.²

Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian yang berkaitan dengan optimalisasi pembinaan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMK Citeureup dengan penjelasan yang terurai di atas, maka dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan yang menghasilkan beberapa pertanyaan. Pertanyaan utamanya yaitu:

1. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMK PGRI Citeureup?
2. Bagaimana hasil optimalisasi upaya pembinaan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMK PGRI Citeureup?

Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru di SMK PGRI Citeureup.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru di SMK PGRI Citeureup, dan bagaimana solusinya.

Hipotesis Penelitian

Jadi berdasarkan penelitian lebih mengarah ditemukannya kepada optimalisasi pembinaan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru, tesis ini untuk meningkatkan kompetensi guru dan kemajuan sekolah. Adapun yang berbeda dari penelitian tesis sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah dari optimalisasi yang dilakukan pembinaan kepala sekolah secara real menghasilkan peningkatan yang dirasakan oleh guru dan kepala sekolah tersebut berupa kompetensi guru dan kemajuan sekolah yang semakin baik.

B. TINJAUAN LITERATUR

² Nizar Ali, *Manajemen Pendidikan Islam*, Bekasi: Pustaka Isfahan, 2009, Cet ke-1, 26.

Kerangka Berpikir

Dalam sistematika penulisan dan pembahasan ini akan dijelaskan kerangka pemikiran yang digunakan dalam menyusun tesis ini, yang mana pembahasannya dibagi menjadi dua, yaitu pembahasan secara teoritis berdasarkan literatur yang ada, serta pembahasan analisis yang berdasarkan data-data yang diperoleh dilapangan, untuk mempermudah dan memperjelas proses penyusunan tesis ini. Adapun sistematika pembahasan tersebut sebagai berikut:

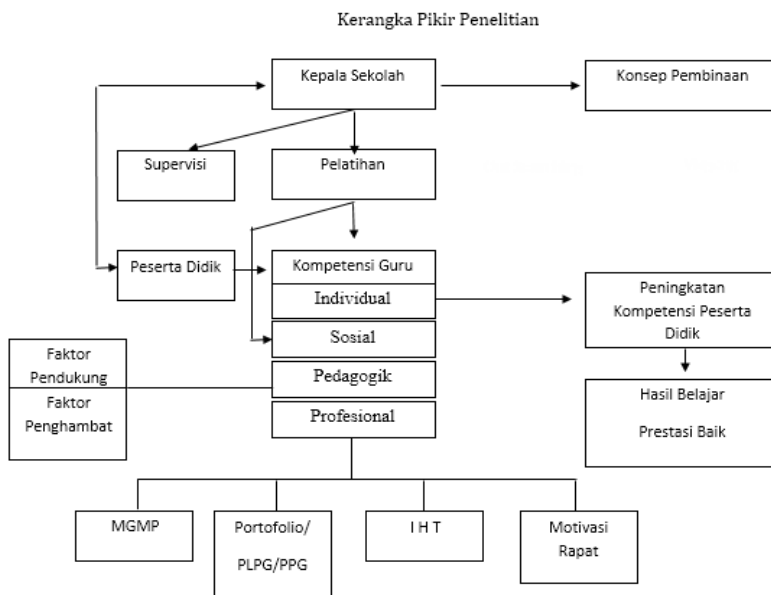
Pada Bab satu akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi kebermaknaan atau manfa'at penelitian, ruang lingkup penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan atau pembahasan.

Pada Bab dua akan dijelaskan mengenai kajian teoritik sebagai kerangka pemikiran tentang studi kepustakaan, yaitu tentang deskripsi menurut para ahli tentang judul tesis ini yaitu kata kuncinya: "Optimalisasi, Pembinaan, Kepala Sekolah, Kompetensi, dan Guru. Fungsi dari bab dua ini adalah untuk mengetahui, serta membicarakan teori yang terkait dengan topik penelitian ini.

Pada Bab tiga akan dijelaskan metodologi penelitian

Pada Bab empat akan dijelaskan hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran obyek penelitian, temuan lapangan yang berisi tentang diskusi, wawancara, observasi serta interpretasi, dan dibab empat juga akan dijelaskan berupa penyajian dan analisis data, dan juga untuk menarik kesimpulan dalam rangka menjawab masalah yang telah dirumuskan. Fungsi bab empat ini adalah pemaparan data yang diperoleh dilapangan.

Pada Bab lima akan dipaparkan mengenai refleksi atau kesimpulan dan saran-saran. Fungsi dari bab lima ini adalah sebagai rangkuman dari semua pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, sekaligus penyampaian saran-saran bagi pihak yang terkait.



Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam persyaratan bahwa penelitian ini berbeda dengan yang sebelumnya, penelusuran dan karya hasil penelitian terdahulu, kiranya masih sedikit buah karya penelitian yang mengkaji tentang: "Optimalisasi Pembinaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMK PGRI Citeureup Bogor, ditinjau dari perspektif manajemen.

Adapun penelitian sebelumnya yang hampir memiliki kesamaan atau ada relevansinya dengan penulis adalah:

1. Penelitian dalam Tesis Toto Kusmoyo (2018) "Pola Komunikasi Dan Strategi Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesionalitas Guru Di SMA Plus PGRI Cibinong".
2. Penelitian dalam Tesis Yori Koswara (2017), "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMK Kesehatan Bakti Kencana Cileunyi".
3. Penelitian dalam Tesis "Studi tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMKN di Temanggung". Penelitian ini difokuskan pada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK, dengan temuan kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap kinerja guru.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, baik dari segi teoritis maupun praktis. Penelitian merupakan suatu bagian pokok dari ilmu pengetahuan, yang bertujuan untuk lebih mengetahui dan lebih mendalami segala segi kehidupan.³

Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran mendalam tentang Optimalisasi Pembinaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMK PGRI Citeureup. Untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, perbuatan dan dokumentasi yang diamati secara menyeluruh dan apa adanya, penulis menggunakan pendekatan kualitatif ini berdasarkan beberapa pertimbangan. *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁴

Sesuai dengan judul penelitian di atas, rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif ditampilkan sesuai dengan apa adanya. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Lexi Moleong menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵

³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009. 12.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006, 9.

⁵ Lexi Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2000, 3.

Penelitian kualitatif secara inheren merupakan fokus perhatian pada metode yang beragam atau triangulasi (kombinasi segitiga untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai suatu fenomena yang sedang dikaji). Kata kualitatif menyiratkan penekanan penelitiannya pada proses dan pemaknaan, yakni melakukan penyelidikan terhadap prolog, proses, dan epilog, suatu peristiwa yang diteliti.⁶

Lokasi Penelitian.

Tempat dan waktu penelitian.

a. Tempat penelitian

Tempat penelitian adalah di SMK PGRI Citeureup Bogor. SMK PGRI Citeureup Bogor termasuk dalam klasifikasi perkotaan, secara geografis terletak di Jl. Pahlawan No.72 Karang Asem Barat Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor, Kode Pos 16810, Tlp. 021- 8758851, Fax. 021 8758851, Blog <http://smkpgri01citeureup.blogspot.com> Secara tata letak SMK PGRI Citeureup Bogor sangat strategis karena jauh dari keramaian / kebisingan dan terletak di kota kecamatan yang mudah transportasinya karena dilalui jalur transportasi umum.

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian akan dimulai bulan Mei 2019 sampai dengan Bulan Agustus 2019. Penelitian ini sudah dimulai dari tahun 2019 dengan cara mengadakan observasi sehingga bisa mencari informan. Adapun informan yang sudah menjadi pilihan penulis adalah bapak Drs. H. E. Mukhyiddin SB dan Kepala Tata Usaha sekolah. Sehingga penulis dapat mengajukan beberapa pertanyaan kepada beliau seputar keberadaan sekolah untuk mengetahui keberadaan objek penelitian yang akan memudahkan penelitian tahapan selanjutnya.

Subjek dan Objek penelitian.

Lokasi objek penelitian berada di daerah Bogor tepatnya di SMK PGRI Citeureup Bogor Subjek penelitian ini adalah kepala dan wakil kepala sekolah bidang humas, para siswa, dan guru di SMK PGRI Citeureup Bogor Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen adalah peneliti itu sendiri.

Sumber Data

Untuk memperoleh data yang shahih dan absah, terutama yang diperoleh lewat observasi dan wawancara diperlukan teknik pemeriksaan. Salah satu teknik yang digunakan adalah memeriksa derajat kepercayaan atau kredibilitas. Kredibilitas data dapat dipercaya melalui berbagai cara, sedangkan cara peningkatan kepercayaan penelitian kualitatif dilakukan teknik/cara memperoleh kepercayaan dengan kriteria kredibilitas, reliabilitas dan objektivitas. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif merupakan peneliti sendiri penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi.

Teknik Pengumpulan Data.

⁶ Yusrie Abady, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Tesis, Disertasi)*, Ciputat, Rabbani Press, 2011, 2.

Pengumpulan data adalah merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian ilmiah. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

Teknik Pengolahan Data

Tahapan pengolahan data yaitu proses editing, dimana semua data diperiksa dan diedit pada bagian yang tidak diperlukan. Setelah semua selesai, data yang sudah diperiksa dan diedit akan dianalisis dan ditafsirkan dalam bentuk deskriptif

Teknik Analisis Data.

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisisnya digunakan teknik analisis deskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang terkumpul mengenai Optimalisasi Pembinaan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMK PGRI Citeureup Bogor.

Pengecekan Keabsahan Data

Moloeng berpendapat bahwa: "Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data."⁷ Sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan tentang Optimalisasi Pembinaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMK PGRI Citeureup Bogor (pada hasil observasi) dengan hasil wawancara dengan beberapa informan atau responden.

Prosedur Penelitian.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti membaginya kedalam tiga tahapan yaitu: tahap pralapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahap analisis data.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Objek Penelitian di SMK PGRI Citeureup

Menyoroti tentang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI Citeureup Kabupaten Bogor, maka untuk memperoleh gambaran yang jelas maka berikut ini penulis mengemukakan tentang beberapa hal sehubungan dengan keadaan sekolah tersebut.

Sejarah berdirinya SMK PGRI Citeureup

Sebagai salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yang ada di Desa Karang Asem Barat Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor, yang dewasa ini telah menunjukkan kiprahnya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa khususnya anak usia sekolah menengah kejuruan yang ada di Kecamatan Citeureup atau yang berada dari berbagai daerah yang menuntut ilmu pada lembaga ini, sesungguhnya didirikan pada tahun 1984. lebih jelasnya terbentuknya sekolah ini sebagaimana dituturkan oleh bapak Drs. H. E. Mukhyiddin SB adalah sebagai berikut:

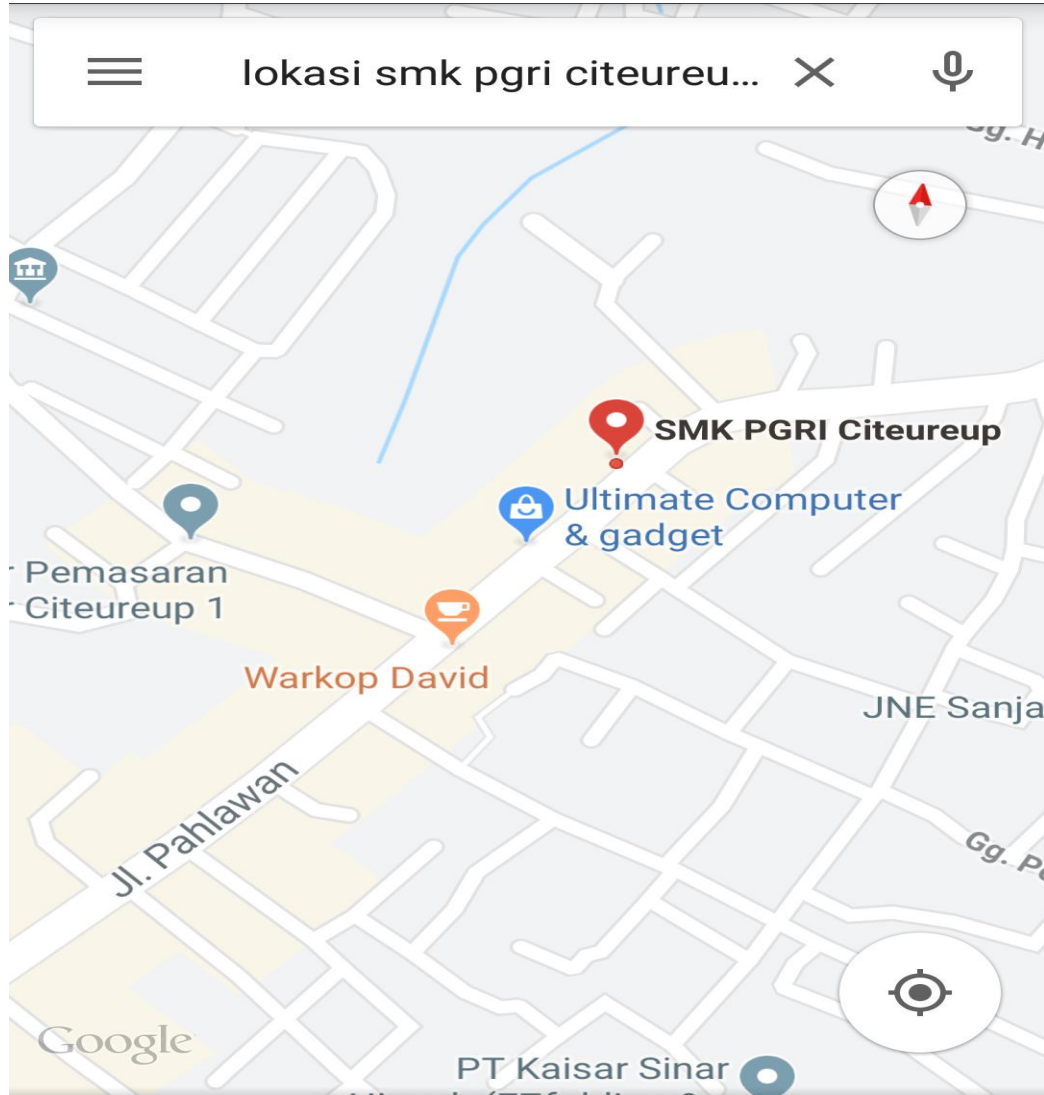
Menyahuti pentingnya pendidikan bagi anak sebagai bekal masa depannya, pada tahun 1984 di Desa Karang Asem Barat Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor ini didirikan suatu

⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 172.

sekolah dengan nama SMEA PGRI Citeureup, hal ini sesuai dengan data administrasi sekolah yang ada.⁸

Letak Geografis

Gambar: Denah lokasi SMK PGRI Citeureup di lihat dari peta



Mengenai keadaan SMK PGRI Citeureup Kabupaten Bogor, Citeureup Kabupaten Bogor, berdasarkan realitas yang ada dewasa ini, maka penulis akan mengemukakan sebagai berikut:

SMK PGRI Citeureup Kabupaten Bogor terletak di Desa Karang Asem Barat Jalan Pahlwan No.72 Kecamatan Citeureup. Gedung SMK PGRI Citeureup adalah 80 persen

⁸ Hasil interview dengan bapak Drs. H. E. Mukhyiddin SB kepala sekolah, pada tanggal 04 Mei 2018, pukul 13.00 WIB

(%) permanent, gedung sendiri, 20 persen (%) bantuan hibah dari pemerintah provinsi Jawa Barat.

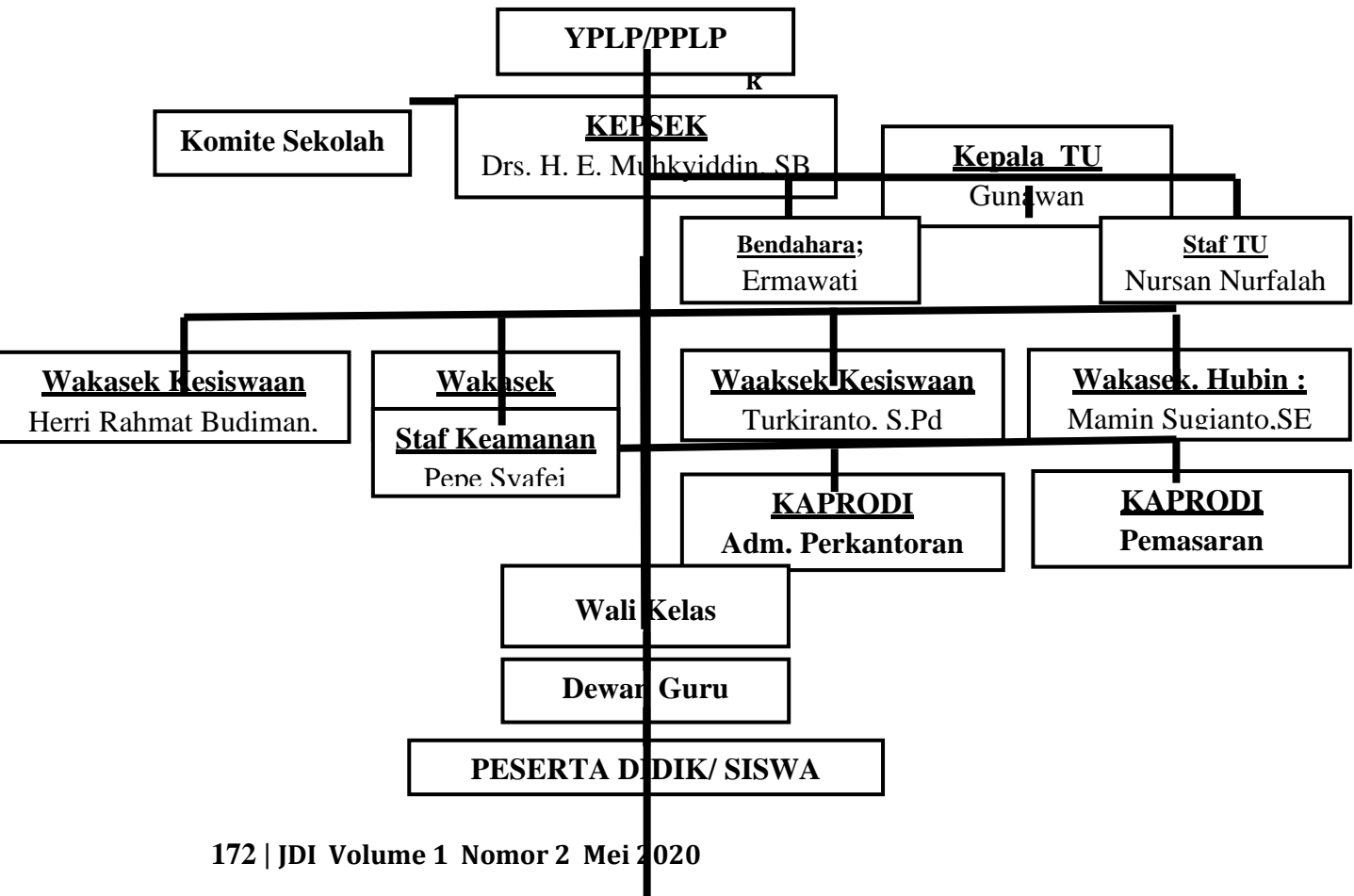
Berdasarkan keadaan fisik sekolah yang dikemukakan di atas, maka jelas dapat dimengerti bahwa SMK PGRI Citeureup telah memenuhi kriteria sekolah yang cukup maju dan berkembang. Hal ini tidak mengherankan kalau sekolah ini banyak meraih prestasi dalam berbagai aspek pendidikan, hal ini pula yang merupakan pertimbangan sehingga penulis jadikan tempat penelitian.

Visi Misi SMK PGRI Citeureup

- a. **Visi:** Unggul dalam mutu, kreatif, inovatif, disiplin dalam bekerja, dan berpijak pada akhlak yang mulia
- b. **Misi**
 - 1) Melaksanakan pembelajaran, bimbingan dan pelatihan dalam bidang akademik dan Non Akademik secara efektif;
 - 2) Menyiapkan sumber daya manusia sesuai dengan tuntutan pasar kerja baik skala regional, nasional maupun internasional, dan
 - 3) Meningkatkan profesionalisme tenaga kerja edukatif dan non edukatif

Struktur Organisasi

**Tabel. 3 Bagan Struktur Organisasi
Struktur Organisasi SMK PGRI Citeureup Bogor 2018/2019.**



Keadaan Guru, Siswa, Pegawai dan Sarana Prasarana

Mengenai keadaan guru di SMK PGRI Citeureup sebagaimana yang telah dikemukakan oleh wakil kepala sekolah adalah sebagai berikut:

Tentang keadaan guru yang ada di sekolah ini apabila ditinjau dari segi kuantitasnya, telah cukup memadai hal ini dapat dilihat dari jumlah bidang studi telah dipegang oleh beberapa orang dan sesuai dengan jurusan pendidikannya. Kalau ditinjau dari segi kualitasnya maka rata-rata para guru dapat dianggap berkualitas karena mereka telah memenuhi kualitas sebagai guru SMK yang mana mereka telah memiliki atau berijazah sarjana dan minimal Strata satu (S1) yang berasal dari berbagai jurusan. Disamping itu mereka rata-rata sudah cukup berpengalaman.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru dan peserta didik pada SMK PGRI Citeureup maka penulis akan mengemukakan sebagai berikut:

Tabel. 4.

Data Tenaga Edukatif/Guru Tahun Pelajaran 2018/2019 sebagai berikut:

NO	NAMA GURU	PENDIDIKAN DAN MAPEL	Ket
1	Drs. E. MUKHYIDDIN SB	S1/ Manajemen Administrasi	
2	Dena Setiawati, BA	DIII/ Produktif Kejuruan Adm.Perkantoran dan Pemasaran	
3	Sukristiyatun	S1/ PPKN	
4	Agus Iswahyudi, S.Hut	S1/ PLH	
5	Eti Herawati, S.Pd	S1/ Kewirausahaan	
6	Herry Rachmat Budiman, SH	S1/ Produktif Adm. Perkantoran	
7	M.Sopyan, S.Pd	S1/ TIK	
8	Hosiawati, SE, MM	S1/ Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin	
9	Tukiranto, S.Pd	S1/ Bahasa Indonesia	
10	Mamin Sugianto, SE, M.Pd	S2/ IPS dan Produktif Bisnis Daring dan Pemasaran	
11	Umti Fatonah, S.Pd	S1/ Matematika	
12	Fauzi Endro Pramono, S.Pd	S1/ PJOK	
13	Mumun Maidah, S.Pd.I	S1/ PAI dan Bhs. Sunda	
14	Ahmad Mussopa, S.Pd.I	S1/ PAI	
15	Solhanisa Tahari, S.Pd	S1/ Matematika	
16	Helma Agustian, S.Sos	S1/ Produktif Kejuruan Adm.Perkantoran dan Pemasaran	
TENAGA KEPENDIDIKAN			
16	Ermawati	SMEA / Bendahara	

17	Gunawan	SMEA / Kepala Staf Tata Usaha	
18	Nursan Nurfalih	SMEA / Staf Tata Usaha	
19	A. Pepe	SMA / Staf Keamanan	

Sumber data: Tata Usaha

Dalam pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil observasi penulis dapat kemukakan sebagai berikut:

- a. Tiap-tiap kelas memiliki seorang wali kelas.
- b. Dalam pelaksanaan pembelajaran setiap guru menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan Kurikulum K13
- c. Dalam pelaksanaan proses Pembelajaran guru senantiasa menggunakan media/alat bagi bidang studi yang seharusnya memerlukan media atau alat peraga.
- d. Setiap pelaksanaan proses Pembelajaran guru senantiasa mengakhiri dengan mengadakan penilaian secara lisan maupun tulisan.
- e. Untuk menggairahkan keaktifan belajar peserta didik di luar sekolah maka guru memberikan pekerjaan rumah (PR).

Tabel. 12. Data Inventaris Keadaan Sarana dan Prasarana milik Yayasan Penyelenggara yaitu YPLP-PGRI. Adapun spesifikasinya adalah sebagai berikut:

NO	SARANA & PRASARANA	JUMLAH	LUAS M2	KET
1	1. Luas Lahan		5.800	Belum
2	a. Bangunan		3.456	
3	b. Halaman/Taman		250	
4	c. Lapangan Olahraga		324	
5	2. Ruang Teori/Kelas	34	576	Baik
6	3. Jumlah Ruang Penunjang :			
9	c. Laboratorium Komputer	1	98	Baik
10	d. Laboratorium Bahasa	1	98	Baik
11	e. Ruang Perpustakaan	1	32	Baik
12	f. Ruang UKS	1	16	Baik
13	g. Ruang Multimedia			
14	h. Ruang BK	1	16	Baik
15	i. Ruang Kepala Sekolah	1	21	Baik
16	j. Ruang Guru	1	64	Baik
17	k. Ruang TU	1	24	Baik
18	l. Ruang OSIS	1	16	Baik
19	m. Ruang Ibadah/Masjid	1	64	Baik
20	n. WC Guru Laki-Laki	1	6	Baik
21	o. WC Guru Perempuan			

22	p. WC Siswa Laki-Laki	1	6	Baik
----	-----------------------	---	---	------

Sumber data: Tata Usaha

Tabel. 13. Data Inventaris Keadaan Sarana dan Prasarana SMK PGRI Citeureup.

NO	SARANA & PRASARANA	JUMLAH	LUAS M2	KET
23	q. WC Siswa Perempuan	1	6	Baik
24	r. Koperasi/Toko	1	8	Baik
25	s. Gudang	2	15	Baik
26	4. Perlengkapan Administrasi			
27	a. Komputer/Laptop TU	2		Baik
28	b. Printer TU	2		Baik
29	c. Scanner	2		Baik
30	d. Digital Camera	1		Baik
31	e. Server	1		Baik
32	f. Mesin Ketik	3		Baik
33	g. Mesik Fotocopy	0		Baik
34	h. Brankas 1 Baik	1		Baik
35	i. Lemari	9		Baik
36	j. Meja TU	3		Baik
37	k. Kursi TU	8		Baik
38	l. Meja Guru	10		Baik
39	m. Kursi Guru	20		Baik
40	5. Perlengkapan KBM			
41	a. Komputer/Laptop dan Printer	40 / 12 / 6		Baik
42	c. LCD / TV Audio	2 / 1		Baik
43	d. Meja Siswa dan Kursi Siswa	160 / 320		Baik
44	d. Lemari	8		Baik

Sumber data: Tata Usaha

1. Identitas Sekolah⁹

Tabel. 14. Identitas sekolah

NPSN	20231434
------	----------

⁹ <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/5F16C48477874A4E202D> di akses pada tanggal 10 Agustus 2019. Pada pukul 21.00 WIB.

NSS	401020203024
Nama	SMK PGRI CITEUREP
Akreditasi	A
Alamat	Jalan Pahlawan No. 72
Kode Pos	16810
No. Telp.	021 8758851
No. Fax	-
Email	smkpgrictrpno1@gmail.com
Jenjang	SMK
Status	Swasta
Situs	http://smkpgri01citeureup.blogspot.com
Lintang	-6.4916919409955085
Bujur	10687856331467628
Ketinggian	139
Waktu Belajar	Sekolah Pagi

Sumber data: Tata Usaha

2. Fasilitas Sekolah

- a. Ruang belajar berlantai 2 (dua) dengan jumlah ruang kelas yang sangat memadai dan kondusif untuk belajar
- b. Laboratorium Komputer (1 ruang) dan pengelolaan informasi
- c. Ruang Praktek Sekretaris dan Pemasaran
- d. Perpustakaan yang representatif dan lengkap dengan buku-buku penunjang pembelajaran
- e. Musholla yang nyaman dan suasana yang menyenangkan Ruang UKS yang dilengkapi dengan P3K yang memadai
- f. Ruang OSIS dan pusat kegiatan siswa yang representatif sebagai pengembangan bakat dan minat siswa
- g. Ruang Bimbingan dan Konseling (BP/BK)
- h. Ruang Sekretariat Praktek Industri dan Bursa Tenaga Kerja (Prakerin)
- i. Ruang Program Keahlian yang eksklusif untuk mengembangkan program keahlian dalam rangka pembekalan, pembinaan dan pembelajaran siswa
- j. Kantin dalam lingkungan sekolah
- k. Lapangan dan fasilitas olah raga di sekitar sekolah
- l. Lapangan parkir yang luas aman dan nyaman
- m. Letak dan lingkungan sekolah yang jauh dari kebisingan lalu lintas dan kondusif untuk belajar.

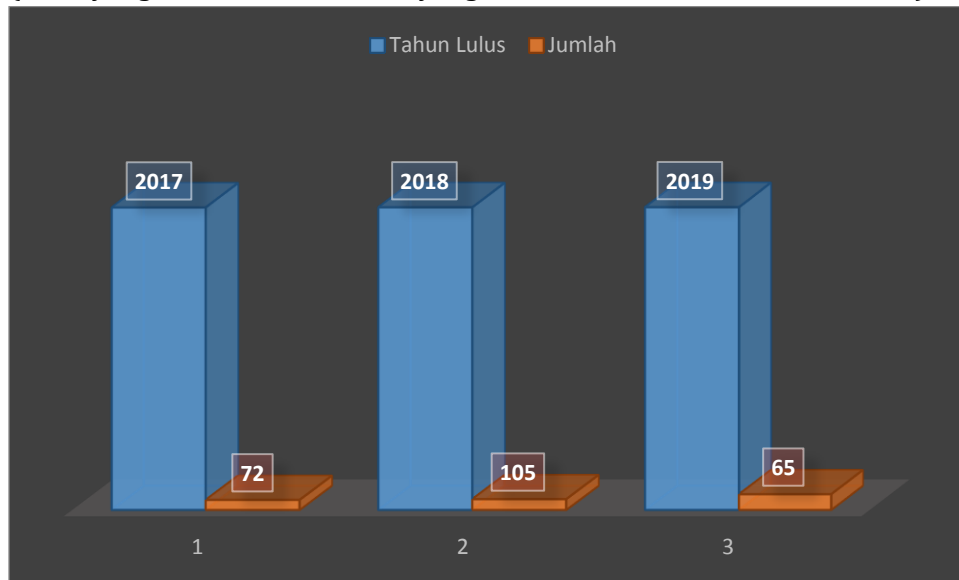
3. Rekapitulasi Sekolah

Pada saat ini sekolah mempunyai 288 siswa terdiri dari 18 guru 2 jurusan 8 kelas 24 pelajaran 10 ekstrakurikuler.¹⁰

Gambar : 12. Grafik Lulusan siswa dari tahun 2017-2019

¹⁰Sumber data dari Identitas Profil Sekolah dari Staf Tata Usaha 10 Agustus 2019 pukul 10.30 WIB.

(2017 yang lulus 72 siswa, 2018 yang lulus 105 siswa, dan 2019 lulus 65)



Temuan Lapangan

Adapun penjabaran dalam pembahasan ini yang berpedoman pada rumusan masalah dalam penelitian ini adalah tentang:

a. Alur Proses Pelaksanaan Pembinaan

Menurut Pidarta mengemukakan bahwa proses program pembinaan yang dilakukan oleh supervisor yaitu kepala sekolah adapun alur optimalisasi pembinaan kompetensi guru oleh kepala sekolah. Di mulai dari pengidentifikasian oleh kepala sekolah. Identifikasi kompetensi guru merupakan upaya yang dilakukan dalam rangka mendapatkan data dan informasi tentang kompetensi guru di sekolah. Melalui identifikasi kompetensi guru dapat diketahui kompetensi guru mana yang perlu mendapat prioritas utama dalam pelaksanaan pembinaan yang akan dilakukan dalam meningkatkan kompetensi guru di SMK PGRI Citeureup.

E. KESIMPULAN

Kesimpulan

Langkah-Langkah Optimalisasi Pembinaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di SMK PGRI Citeureup Adalah :

- Mengikutkan guru dalam diklat, pelatihan dan seminar, di kedua sekolah tersebut, sering mengikutkan bapak ibu guru dalam pelatihan, MGMP, seminar, diklat dalam rangka meningkatkan prestasi dan wawasan tentang keilmuan yang ada kaitannya dengan pendidikan.
- Mengedepankan kedisiplinan baik itu untuk peserta didik maupun guru, kedisiplinan itu dimulai oleh bapak kepala sekolah sendiri,

- c. Memotivasi guru, motivasi dari kepala sekolah menjadi semangat bagi guru untuk meningkatkan perbaikan dalam inovasi pendidikan sebagai wujud nyata mengembangkan kompetensi guru.
- d. Supervisi, pelaksanaan supervisi di kedua sekolah tersebut dilakukan oleh dua orang yang terdiri dari bapak Dr. H. E. Mukhyiddin SB selaku bapak kepala sekolah bapak dan Wakil kepala sekolah, beliau berdua bersama melakukan supervisi dalam segala kegiatan sekolah.

Adapun di SMK PGRI Citeureup bahwa kepala sekolah dalam meningkatkan pembinaan kompetensi guru cukup bagus, mereka para guru bekerja sesuai jobnya sesuai yang diarahkan pemimpinnya yaitu kepala sekolah, namun demikian masih perlu ditingkatkan karena sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang. Jadi seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka kompetensi guru di SMK PGRI Citeureup perlu di tingkatkan kepada guru-guru yang belum profesional dalam mengampu tugasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abady, H M Yusrie, 2012. Corak Pemikiran Pendidikan Keagamaan K.H. Abdur Rahman Ambo Dalle, Ciputat. Rabbani Press
- _____, 2011. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Tesis, Disertasi), Ciputat, Rabbani Press
- _____, 2012. Konsepsi dan Praksis Politik Islam AQM, Ciputat, Rabbani Press
- Akdon, 2007, Cet, 2.
- . Strategic Manajemnt for Educational Management (manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan), Bandung: Alfabetta,
- Al Barry, Pius A Partanto dan M. Dahlan. 1994.. Kamus Ilmiah Populer. Surabaya: Arkola,
- Ali, Nizar, 2009. Manajemen Pendidikan Islam, Bekasi: Pustaka Isfahan
- Alma, Buchari, 2009..Guru Profesional, Bandung: Alfabeta
- Al-Qur'an dan Terjemahnya.
- Anwar, Moch. Idochi. 2004. Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan, Bandung: Alfabeta.
- Aqib, Zainal, 2009, Pengembangan Profesi Guru Dan Pengawas Sekolah, Bandung: Yrama Widya.
- Arifin, Muzayyin. 2003, Cet. Ke-1. Kapita Selektta Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara, , 118.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Jakarta: CV. Rajawali,
- Arismunandar. . 2005. Manajemen Pendidikan Peluang dan Tantangan. Cet. I. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Atlan, 1997. Wawasan Keunggulan Sebagai Salah Satu Model Pelaksanaan Pengembangan Sekolah Seutuhnya. Surabaya: Nara Qualita,

Bakti, Andi Faisal. 2004. *Communication and Family Planning in Islam in Indonesia: South Sulawesi Muslim Perceptions of a Global Development Program*, Jakarta: INIS,

Barizi, Imam Tholkhah dan Ahmad, 2004. *Membuka Jendela Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,

Barnawi dan Arifin, M, 2012. *Kinerja Guru Profesional: Instrumen, Pembinaan, Peningkatan, dan Penilaian*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Madia.

Cangara, H., 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Dahlan, Sitti Salmiah. 2014. *Rihlah Ilmiah AGH Muhammad As'ad dari Haramain ke Wajo Celebes*, Jakarta, Rabbani Press,

_____, 2013. *Membuka Tabir Langit dengan Kalimat Allah*, Jakarta: Maghfirah Pustaka,

_____, 2011. *Manajemen Pendidikan Islam*, Jakarta, Rabbani Press,

Dance, Frank E. X. 2007. "Toward a Theory of Human Communication," dalam Richard West and Lynn H. Turner, ed., *Introducing Communication Theory: Analysis And Application*, New York: Mcgraw Hill,

Danesi, Marcel, 2013. *Encyclopedia of Media and Communication*. University of Toronto Press,

Danim, Sudarwan. 2010. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta,

_____. 2002. *Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Bandung: CV. Pustaka Setia,

_____, 1994. *Media Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara,

_____, 2010. *Kepemimpinan Pendidikan: Kepemimpinan Jenius (IQ + EQ), Etika, Perilaku Motivasional, dan Mitos*. Bandung: Alfabeta.

Darajat, Zakiah, 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara,

Departemen Pendidikan Nasional, 2001. *Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar*, Jakarta: PEQIP

Departemen Agama RI, 2005 *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV J-ART,.

E. Mulyasa, 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya,

_____, 2012. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara,

Effendy, O.A., 2011. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____, 2009. *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,

Fakih, Mansour, 2001. *Pendidikan Populer Membangun Kesadaran Kritis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,

Foss, Stephen Littlejohn dan Karen, 2009. *Teori Komunikasi*. Penerjemah Muhammad Yusuf Hamdan, Jakarta: Salemba Humanika,

Glueck, Jauch Lawrence R, dan William F 1988. *Manajemen Strategic dan Kebijakan Perusahaan*, Edisi ke 3, Jakarta: Erlangga,

Gomes, Faustino Cardoso, 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Andi Offset,

Hadits- Hadits Rasulullah SAW.

Hamalik, Oemar, 2004. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara,

Hamzah B. Uno, , 2007. *Profesi Kependidikan*, Jakarta: Bumi Aksara

Handoko, T. Hani. 1998. *Manajemen*. Cet. XIII. Ed. II. Yogyakarta: BPFE.

Harefa, Andrias. 1999. Membangkitkan Roh Profesionalisme, Jakarta: Gramedia:

HB, Sutopo, 2006. Metode Penelitian Kualitatif, Surakarta: UNS Press,

Indonesia, Telkom, , 2013. Bekerja Lillah (Materi Pembinaan Karakter Berbasis Spiritual Karyawan Muslim 2014), Bandung: Spiritual Capital Management Telkom Indonesia TBK

James P. Spradley, 1997. Metode Etnografi. Penerjemah Misbah Zulfa Elizabeth, Yogyakarta: Tiara Wacana, , 3.

Noer, M. Fadholi. 2014. JURNAL QATHRUNÂ Vol. 1 No.1 Periode Januari-Juni 2014 Menuntut Ilmu sebagai Transformasi Perubahan Paradigma:. Di akses 10 Nopember 2017 pukul 19.30 WIB.

Kartono, Kartini, 1994. Pemimpin dan Kepemimpinan, Jakarta: Rajawali,

Komariah, A dan Satori, D, 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Kompri, Manajemen Pendidikan, Bandung: Alfabeta, 2015.

Kunandar, 2008. Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,

_____, 2009. Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi guru. Jakarta: Rajawali Pers.

Mack. Brian L. Ott, Robert L. 2010. Critical Media Studies: An Introduction. John Wiley & Sons,

Mahanani, Ayusita, 2011. Buku Pintar PLPG, Yogyakarta: Araska,

Maisah, 2013. Manajemen Pendidikan. Jambi: Referensi,

Marris, Sue Thornham Paul. 1996. Media Studies: A Reader. Edinburgh University Press.

Marselus, R. Payong, 2011.. Sertifikasi Profesi Guru, Jakarta: Indeks,

Moleong, Lexi, 2000.. Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Rosdakarya.,

Munir, A, 2012.. Menbangun Komunikasi Efektif. Yogyakarta: Mentari Pustaka.

Muhammad, A, . 2011.. Komunikasi Organisasi, Edisi 1 Cet. 12. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Mufidah, Luk-luk Nur, 2008.. Supervisi Pendidikan, Jember: Center for Society Studies,

Nasir, Nanat Fattah, 2004. Konsep Manajemen Berbasis Sekolah dan Dewan Sekolah. Bandung: Bani Quraisy,

Notoatmodjo, Soekidjo. 1998. Pengembangan Sumber Daya Manusia, Jakarta: Rineka Cipta,

Nurdin, Syafruddin, 2002. Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum, Jakarta : Ciputat Pers,

Nurochim, 2013. Perencanaan Pembelajaran Ilmu-Ilmu Sosial. Jakarta: Rajawali Pers.

Nusantara, Sahabat Pena, 2017. Pendidikan Karakter Strategi dan Aksi (Hidup dengan Energi Positif. Menjadi Yang Lebih Baik), Malang: Genius Media,

O'Shaughnessy, Jane Stadler Michael, 2005. Media And Society. Oxford: University Press.

2007. Pedoman Penjaminan Mutu Sekolah/Madrasah Bertaraf Internasional pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah tahun.

2005. Peraturan Pemerintah RI No 19 tahun 2005.

Pidarta, Made. 1988. Manajemen Pendidikan Indonesia, Cet. I, Jakarta: Bina Aksara.

Poster, Cyril. 2000. Gerakan Menciptakan Sekolah Unggul, Jakarta: Lembaga Indonesia Adidaya,

Prinsa, Donni Juni, 2014. Kinerja dan Profesionalisme Guru : Fokus pada Peningkatan Kualitas Pendidikan, Sekolah, dan Pembelajaran. Bandung : Alfabeta,

Purwanto, M. Ngalim. , 2006. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Ridwan, Aang, 2016 *Komunikasi Antar Budaya*, Bandung: Pustaka Setia,

Rusman, 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers.

S. Arcaro, Jerome. 2007. *Pendidikan Berbasis Mutu*. terj. *Quality in Education An Implementation Handbook*. cet ke-IV. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,

Sagala, Syaiful, 2009. *Kemampuan Profesional dan Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta,

_____, 2009. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta,

Sanjaya, Wina, 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana,

Sarbini, 2014. *Pendidikan Rabbani*, Bogor: Marwah Indo Media,

Satori, D, dan Komariah, A, 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Scheerens, Jaap. 1992. *Effective Schooling, Research, Theory and Practices*. New York: Cassell.

Searle, Jhon, 1969. *Speech Acts: An Essay in The Philosophy of Language*, Cambridge: Cambridge University Press,

Siagian, Sondang P. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka,

Sidi, Indra Djati. , 2001. *Menuju Masyarakat Belajar: Menggagas Paradigma Baru Pendidikan*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu

Siregar, Dewi Salma Prawiradilaga, 2004. *Mozaik Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media,

Shulhan, Muwahid, 2003. *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Bina Ilmu,

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta,

Sulistiyorini, 2009. *Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras,

Supardi, .2013. *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali Pers

Sutikno, M Sobry, 2014. *Pemimpin dan Kepemimpinan Tips Praktis untuk Menjadi Pemimpin yang Diidolakan*, Lombok: Holistica,

Sutrisno, Edy, 2011 *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana, ,

Stewart, Brent D. Ruben dan Lea P. 2013. *Komunikasi dan Perilaku Manusia*, Penerjemah Ibnu Hamad, Jakarta: Raja Grafindo,

Swasto, Bambang. 1996. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya,

Syaodih, Nana dkk. 2006. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah*. Bandung: Refika Aditama,

Tasmara, Toto, 1997 *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama.,

Thayer, Lee, 1968. *Communication and Communication Systems in Organization, Management, and Interpersonal Relations*, Homewood Illinois: Richard D. Irwin, INC,

Tholhah, Ahmad. 2001. *Problematika Pengelolaan Sekolah Unggul*, Tesis, Surabaya: IAIN,

Thoha, M, 2012. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers,

Tim Penyusun. 1993. *Sistem Penyelenggaraan Sekolah Unggul*. Jakarta: Depdikbud RI,

Turner, Richard West and Lynn H. 2007. *Introducing Communication Theory: Analysis And Application*, New York: Mcgraw Hill,

Uno, Hamzah B. 2008. Profesi Kependidikan, Jakarta: Bumi Aksara,
Usman, Moh. Uzer. 2008. Menjadi Guru Profesional, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,
Usman, H, 2013. Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, N, 2012. Manajemen Mutu Kinerja Guru: Konsep, Teori dan Model, Bandung: Citapustaka Media Perintis.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.

Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Standar Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.

Lembaran Negara DPR RI. 2006. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang GURU dan Dosen, Bandung: Citra Umbara,

Lembaran Negara. , 2003. UUSPN. No 20/2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Citra Umbara

Wahjosumidjo, 2005. Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya, Jakarta: Raja Grafindo Persada,

Wahyudi, , 2012. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran. Bandung: Alfabeta

Weaver, Claude E. Shannon dan Warren, 1949. The Mathematical Theory of Communication Urbana: university of Illinois Press,

Wiryanto, 2005. Pengantar Ilmu Komnkasi, Jakarta: PT Gressindo,

Rifma, 2017 Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru,
<https://www.google.co.id/amp/s/sahabat/guru.wordpress.com/2007/07/10/peraturan-menteri-tentang-sertifikasi-bagi-guru/amp/?espv=1> diakses tanggal 30 Mei 2019 pukul 20.00 WIB.